

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT 'X' PERIODE 2017-2021

¹Difani Annisa

²Anne Dahliawati

¹Universitas Gunadarma. difaniannisa28@gmail.com

²Universitas Gunadarma. annedahliawati@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham dengan menggunakan indikator dividend payout ratio dan closing price pada PT 'X' Tbk yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di PT 'X' Tbk. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan PT 'X' Tbk periode 2017-2021. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Data diolah dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS 22. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen yang diukur dengan indikator dividend payout ratio tidak berpengaruh positif terhadap share price. Hal ini dibuktikan dengan dividend payout ratio yang memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $0,183 < 2,776$ dan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,011 yang berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen hanya sebesar 1,1% sedangkan sisanya 98,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kebijakan Dividen, Dividend Payout Ratio, Closing Price

PENDAHULUAN

Investasi menjadi fenomena yang cukup populer di tengah masyarakat Indonesia. Bahkan saat ini, sudah banyak anak muda yang terjun dalam dunia investasi. Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mengumumkan bahwa angka realisasi investasi periode Januari sampai September 2022 mencapai Rp892.4 triliun atau sebesar 74,4% dari target realisasi tahun 2022, yaitu sebesar Rp1.200 triliun. Kemudahan berinvestasi saat ini membuat banyak orang tertarik untuk mempelajarinya. Apalagi sudah banyak sekali aplikasi-aplikasi yang membantu pengelolaan dana investasi, dimana masyarakat dapat berinvestasi dengan dana yang cukup terjangkau.

Jenis investasi sangat beragam, seperti emas, reksa dana, deposito, saham, obligasi, dan lain sebagainya.

Masing-masing memiliki kelebihan tersendiri. Salah satu jenis investasi yang paling diminati oleh masyarakat adalah saham, karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Keuntungan yang menarik tersebut adalah dengan membeli saham, seseorang akan memiliki hak atas sebagian pendapatan perusahaan, asset perusahaan, serta berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Jadi dapat dikatakan jika orang tersebut memiliki sebagian perusahaan. Adapun keuntungan lain yang diperoleh dari investasi saham adalah *capital gain* dan dividen.

Pada setiap akhir periode laporan keuangan, perusahaan biasanya akan mengumumkan apakah akan membagikan dividen atau menahan laba yang diperoleh untuk menambah modal perusahaan. Dividen merupakan imbalan yang dibayarkan kepada

pemegang saham atas investasi mereka dalam ekuitas perusahaan, dan biasanya berasal dari laba bersih perusahaan. Untuk dapat membagi dividen, laba bersih yang dimiliki perusahaan harus dapat menutup akumulasi kerugian pada tahun sebelumnya terlebih dahulu. Keputusan pembagian dividen ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan persetujuan dewan direksi. Keputusan pembagian dividen tersebut yang dimaksud dengan kebijakan dividen.

Dalam memutuskan kebijakan dividen, perusahaan perlu memperhatikan beberapa faktor sebagai pertimbangan, seperti rasio profitabilitas, posisi likuiditas, dan faktor lainnya. Hal ini disebabkan oleh naik turunnya kebijakan dividen yang diumumkan perusahaan akan mempengaruhi tingkat harga saham perusahaan. Setelah perusahaan mengumumkan dividen saham, harga saham sering meningkat. Namun, karena dividen saham meningkatkan jumlah saham yang beredar sementara nilai perusahaan tetap stabil, hal itu melemahkan nilai buku per saham biasa, dan harga saham pun berkurang.

Dalam kurun waktu 2 tahun terakhir, Indonesia dan negara-negara lain di dunia dilanda *pandemic Coronavirus Diseases 2019* (Covid-19) yang mengakibatkan kebijakan *lockdown* dan *social distancing* diterapkan oleh pemerintah. Berbagai aktivitas di luar ruangan sangat dibatasi agar virus tidak menyebar lebih luas. Akibat pembatasan sosial tersebut, banyak sekali perusahaan yang tidak bisa beroperasi secara maksimal seperti ketika *pandemic* tidak ada. Oleh sebab itu, banyak perusahaan yang mengalami kerugian operasional. Sehingga perusahaan tidak dapat membagikan dividen kepada para investor. Namun banyak juga perusahaan besar yang tetap konsisten dalam membayar dividen, salah satunya PT 'X' Tbk.

PT 'X' Tbk selalu mengambil pendekatan yang cermat dalam pembelanjaan modal untuk memastikan keseimbangan optimal antara uang yang diinvestasikan kembali ke dalam bisnis untuk memanfaatkan peluang tingkat pertumbuhan maksimum dan pengembalian yang dibayarkan secara konsisten kepada investor. Sejak IPO (*Initial Public Offering*) atau penawaran umum perdana pada tahun 2008, PT 'X' Tbk telah melalui siklus naik turun pasar batubara, tetapi perusahaan tetap berkomitmen untuk membayar dividen kepada pemegang saham setiap tahun. Secara kumulatif dari tahun 2008, perusahaan telah membayar dividen total US\$1,7 miliar atau sekitar Rp26.305.715.000.000 dengan rasio pembayaran rata-rata 46%.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat mengambil permasalahan utama yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini yaitu, "Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham PT 'X' Tbk?". Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam keputusan kebijakan dividen dan dapat membantu investor dalam mempertimbangkan keputusan atas investasi yang akan dilakukan.

Mengingat keterbatasan data dan informasi yang diperoleh penulis, maka ditentukan batasan masalah dalam penelitian ini dimana kebijakan dividen diukur dengan besarnya *dividen payout ratio* dalam 5 tahun terakhir. Sedangkan harga saham diukur menggunakan harga penutupan (*closing price*). Adapun periode waktu yang diambil dalam penelitian ini adalah 5 (lima) tahun, yaitu dari tahun 2017 sampai 2021.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham PT 'X' Tbk periode 2017-2021. Desain penelitian ini bersifat korelasional karena bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (Dividend Payout Ratio) dengan variabel dependen (harga saham tahunan). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/>). Desain penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis dan objektif hubungan antara kebijakan dividen dan harga saham, yang akan diuji menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel utama, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan adalah Dividend Payout Ratio (DPR), yang merupakan salah satu indikator kebijakan dividen perusahaan. Variabel dependen yang dianalisis adalah harga saham tahunan PT 'X' Tbk selama periode 2017-2021. Dividend Payout Ratio diukur dengan menggunakan rumus yang menggambarkan seberapa besar dividen yang dibayarkan perusahaan dibandingkan dengan laba bersih yang diperoleh, sedangkan harga saham tahunan diukur dengan menggunakan data penutupan harga saham pada akhir tahun.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT 'X' Tbk yang dapat diakses melalui Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/>).

Data yang dikumpulkan meliputi informasi tentang Dividend Payout Ratio dan harga saham tahunan untuk periode 2017 hingga 2021. Instrumen yang digunakan dalam analisis data ini adalah aplikasi statistik SPSS, yang memungkinkan pengolahan data dan analisis statistik yang lebih mendalam, seperti uji normalitas, analisis regresi linier sederhana, dan uji t.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan tahunan PT 'X' Tbk yang tersedia secara publik di situs Bursa Efek Indonesia. Laporan ini mencakup informasi tentang Dividend Payout Ratio dan harga saham tahunan dari tahun 2017 hingga 2021. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara kebijakan dividen dan harga saham.

Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Teknik analisis yang pertama adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data, seperti mean, standar deviasi, dan varians. Selain itu, pengujian normalitas dilakukan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak. Jika data terdistribusi normal, maka analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh Dividend Payout Ratio terhadap harga saham. Uji t digunakan untuk menguji apakah koefisien regresi signifikan secara statistik. Pengujian ini akan menunjukkan apakah Dividend Payout Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham.

Validitas dan Reliabilitas

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber yang terpercaya, yaitu laporan keuangan PT 'X' Tbk yang dapat diakses di Bursa Efek Indonesia. Keandalan instrumen yang digunakan dijamin dengan menggunakan data yang telah diverifikasi dan dipublikasikan secara resmi. Untuk memastikan bahwa hasil analisis regresi linier sederhana dapat diandalkan, dilakukan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, serta pengujian hipotesis dengan uji t untuk menguji hubungan yang signifikan antara Dividend Payout Ratio dan harga saham. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menampilkan informasi tentang Dividend Per Share (DPS), Earning Per Share (EPS), Dividend Payout Ratio (DPR), dan harga saham (Share Price) PT 'X' Tbk selama periode 2017 hingga 2021. Pada tahun 2017, DPS tercatat sebesar 0,00782 USD dengan EPS sebesar 0,01511 USD, menghasilkan DPR sebesar 51,75%. Pada tahun ini, harga saham PT 'X' Tbk tercatat sebesar 1.860 USD. Di tahun 2018, DPS menurun menjadi 0,00626 USD, sementara EPS turun menjadi 0,01306 USD, yang menghasilkan DPR sebesar 47,93%. Harga saham pada tahun ini juga mengalami penurunan, menjadi 1.215 USD. Perhitungan Dividend Payout Ratio dilakukan dengan membagi DPS dengan EPS setiap tahunnya, seperti yang ditunjukkan pada perhitungan tahun 2017, yaitu $0,00782 / 0,01511 = 0,5175$ atau 51,75%. Penurunan DPS dan EPS pada tahun 2018 menunjukkan adanya penurunan laba perusahaan, yang berdampak pada pengurangan jumlah dividen yang dibayarkan.

Pada tahun 2019, DPS kembali meningkat menjadi 0,00782 USD, sementara EPS menurun sedikit menjadi 0,01264 USD, menghasilkan DPR yang lebih tinggi, yaitu 61,88%. Harga saham PT 'X' Tbk pada tahun ini tercatat 1.487 USD, yang menunjukkan adanya sedikit peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, terjadi lonjakan drastis pada Dividend Payout Ratio yang mencapai hampir 100% (99,92%) akibat penurunan signifikan pada EPS menjadi 0,00459 USD, yang hampir setara dengan DPS sebesar 0,00458 USD. Meskipun terjadi penurunan besar pada EPS, PT 'X' Tbk tetap membayar dividen yang sangat besar pada tahun ini, dengan harga saham sedikit menurun menjadi 1.430 USD. Pada tahun 2021, DPS kembali melonjak tajam menjadi 0,02201 USD, sementara EPS meningkat menjadi 0,02927 USD, menghasilkan DPR yang lebih rendah, yakni 75,22%. Harga saham pada tahun ini mengalami kenaikan signifikan menjadi 2.250 USD, mencerminkan optimisme pasar terhadap kinerja perusahaan.

Analisis Deskriptif

Tabel 2 menyajikan hasil statistik deskriptif untuk variabel Dividend Payout Ratio dan harga saham selama periode 2017-2021. Berdasarkan tabel tersebut, variabel Dividend Payout Ratio memiliki rata-rata sebesar 67,34%, dengan nilai minimum 47,93% dan nilai maksimum 99,92%, yang menunjukkan adanya variasi yang cukup signifikan dalam kebijakan dividen perusahaan selama lima tahun terakhir. Standar deviasi untuk Dividend Payout Ratio adalah 21,05444%, yang mengindikasikan tingkat variasi atau penyebaran yang relatif besar antara nilai-nilai DPR pada masing-masing tahun. Sementara itu, untuk variabel harga saham, nilai rata-rata harga saham selama periode

tersebut adalah Rp1.648,- dengan harga saham terendah pada Rp1.215,- dan tertinggi pada Rp2.250,-. Rentang harga saham ini menggambarkan fluktuasi yang signifikan dalam harga saham PT 'X' Tbk selama lima tahun terakhir. Standar deviasi harga saham adalah Rp409,-, yang juga menunjukkan variasi yang cukup besar dalam pergerakan harga saham perusahaan selama periode yang diteliti. Hasil statistik ini memberikan gambaran mengenai distribusi dan variabilitas data yang digunakan dalam analisis lebih lanjut, khususnya dalam pengujian hubungan antara kebijakan dividen dan harga saham.

Tabel 3 menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk unstandardized residual. Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200, yang lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal, karena dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data dianggap terdistribusi normal. Uji ini dilakukan untuk memeriksa apakah residual (selisih antara nilai observasi dan prediksi) memiliki distribusi normal, yang merupakan salah satu asumsi dasar dalam analisis regresi. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas, yang berarti analisis regresi linier yang dilakukan selanjutnya dapat dipertanggungjawabkan. Pengujian ini memastikan bahwa model regresi yang digunakan valid dan dapat digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen secara lebih akurat.

Tabel 4 menyajikan hasil koefisien regresi yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel

kebijakan dividen (Dividend Payout Ratio) sebagai variabel bebas (X) dan harga saham sebagai variabel terikat (Y). Berdasarkan koefisien regresi, persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 1510,928 + 2,041X$. Ini menunjukkan bahwa untuk setiap kenaikan satu unit dalam Dividend Payout Ratio, harga saham diperkirakan akan meningkat sebesar 2,041 poin, meskipun dalam hal ini koefisien regresi relatif kecil. Nilai konstanta (Intercept) sebesar 1510,928 menunjukkan bahwa jika Dividend Payout Ratio sama dengan nol, harga saham diperkirakan akan berada di angka tersebut. Sementara itu, koefisien Beta untuk Dividend Payout Ratio sebesar 0,105 dengan nilai t sebesar 0,183 menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap harga saham sangat kecil, dan nilai signifikansi sebesar 0,866 lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa pengaruh Dividend Payout Ratio terhadap harga saham tidak signifikan secara statistik. Oleh karena itu, meskipun terdapat hubungan positif dalam persamaan regresi, pengaruh variabel dividen terhadap harga saham pada tingkat signifikansi 5% tidak terbukti signifikan.

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu ($0,148 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier yang diperoleh antara kebijakan dividen (X) dan harga saham (Y) adalah berpengaruh tidak signifikan.

Tabel 6 menunjukkan hasil perbandingan antara nilai t hitung dan t tabel untuk menguji pengaruh dividend payout ratio terhadap harga saham. Dalam uji t dengan tingkat signifikansi 5% (dua sisi), diperoleh t tabel sebesar 2,776 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 4, yang dihitung dari jumlah data ($n = 5$) dikurangi jumlah variabel ($k = 1$). Hasil perbandingan menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0,183 lebih

kecil dari t tabel ($0,183 < 2,776$). Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara dividend payout ratio dan harga saham. Dengan kata lain, meskipun terdapat hubungan positif dalam persamaan regresi, pengaruh dividend payout ratio terhadap harga saham tidak terbukti signifikan secara statistik. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a), yang menganggap adanya pengaruh positif antara dividend payout ratio dan harga saham, ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dalam bentuk dividend payout ratio tidak memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pergerakan harga saham PT 'X' Tbk dalam periode yang diteliti.

Tabel 7 menunjukkan nilai koefisien determinasi R Square = 0,011 (1,1%). Ini berarti sebesar 1,1% variasi variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X), artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen hanya sebesar 1,1% sedangkan sisanya 98,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian, kebijakan dividen yang diukur menggunakan *dividend payout ratio* ternyata tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT 'X' Tbk. Hubungan positif yang terjadi antara kebijakan dividen dan harga saham yang diukur dengan regresi linier sederhana berarti jika dividen yang dibagikan dalam jumlah besar akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Penelitian ini menemukan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham yang bisa disebabkan oleh kecilnya pembayaran dividen, sehingga tidak berdampak pada kemakmuran pemegang saham. Kenaikan nilai

dividen tidak selalu menyebabkan naiknya harga saham perusahaan, tetapi tergantung pada laba yang diproduksi oleh aktiva-aktivasnya, bukan pada bagaimana pembagian laba menjadi dividen dan saldo laba ditahan. Walaupun perusahaan dalam penelitian sangat konsisten membagikan dividen setiap tahun, namun hal itu tidak memengaruhi harga saham perusahaan.

Kemungkinan lain yang menyebabkan kebijakan dividen terhadap harga saham adalah *symmetric information*, yaitu manajer dan investor memiliki pandangan yang sama terkait kondisi yang sebenarnya dari perusahaan. Hal inilah yang menyebabkan harga saham menggambarkan nilai yang sebenarnya dari perusahaan. Dalam hal ini, dividen tidak diperlukan untuk menyeimbangkan informasi antara manajer dan investor mengenai keadaan perusahaan. Kebijakan dividen tidak mengakibatkan reaksi pasar yang dapat mempengaruhi harga saham secara signifikan, tetapi dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran saham di pasar modal serta kebijakan di luar fundamental perusahaan yaitu kondisi fundamental ekonomi makro, seperti suku bunga dan inflasi, fluktuasi kurs rupiah dan kebijakan pemerintah.

Hasil penelitian ini membuktikan teori Dividen Tidak Relevan (*Dividend Irrelevance Theory*) yang dikemukakan oleh Merton Miller dan Franco Modigliani (MM) dan teori Preferensi Pajak (*Tax Preference Theory*) yang dicetuskan oleh R.H. Litzenberger dan K. Ramaswamy. MM berpendapat bahwa dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan karena dividen dapat merusak kemampuan perusahaan untuk bersaing dalam jangka panjang. Pendapatan perusahaan akan lebih baik diinvestasikan kembali di perusahaan untuk menghasilkan pendapatan lagi (reinvestasi). Sedangkan Litzenberger

dan Ramaswamy berpendapat bahwa dividen mempunyai pengaruh negatif terhadap harga pasar saham perusahaan disebabkan oleh tarif pajak atas dividen lebih besar dari tarif pajak atas *capital*

gain. Sehingga mereka berasumsi bahwa investor akan lebih menyukai *capital gain* daripada dividen.

Tabel 1.
DPS, EPS, DPR, dan SP PT 'X' Tbk

Tahun Fiskal	<i>Dividend Per Share</i>	<i>Earning Per Share (US\$)</i>	<i>Dividend Payout Ratio (%)</i>	<i>Share Price</i>
2017	0,00782	0,01511	51,75	1.860
2018	0,00626	0,01306	47,93	1.215
2019	0,00782	0,01264	61,88	1.487
2020	0,00458	0,00459	99,92	1.430
2021	0,02201	0,02927	75,22	2.250

Sumber: Hasil olah Data Peneliti 2021

Tabel 2.
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dividend Payout Ratio	5	47.93	99.92	67.3400	21.05444
Harga Saham	5	1215	2250	1648.40	408.742
Valid N (listwise)	5				

Sumber : Data diolah di SPSS, 2021

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	406.47615756
Most Extreme Differences	Absolute	.244
	Positive	.244
	Negative	-.166
Test Statistic		.244
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Tabel 4.
Koefisien Regresi. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1510.928	779.389		1.939	.148
	Dividend Payout Ratio	2.041	11.146	.105	.183	.866

Tabel 5.
Hasil Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	1510.928	779.389		1.939	.148
Dividend Payout Ratio	2.041	11.146	.105	.183	.866

Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah di SPSS, 2023

Tabel 6 .
Tabel Perbandingan $T_{hitung} - T_{tabel}$

Variabel Uji	T_{hitung}	T_{Tabel}	Keterangan
DPR – Share Price	0,183	2,776	H_0 diterima

Sumber : Data diolah penulis, 2022

Tabel 7.
Hasil Koefisien Determinasi. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.105 ^a	.011	-.319	469.358

a. Predictors: (Constant), Dividend Payout Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah di SPSS, 2022

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap kebijakan dividen dengan menggunakan indikator *dividend payout ratio* terhadap harga saham PT 'X' Tbk, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Kebijakan dividen PT 'X' Tbk yang diukur menggunakan indikator *dividend payout ratio* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} *dividend payout ratio* lebih kecil dari t_{tabel} nya yaitu $0,183 < 2,776$ serta hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,011 yang berarti pengaruh variabel independen (*dividend payout ratio*) terhadap variabel dependen (harga saham) hanya sebesar 1,1% sedangkan sisanya 98,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diambil, maka saran-saran yang dapat diajukan yang berkaitan dengan penelitian ini bagi perusahaan untuk lebih cermat dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang yang berkaitan dengan informasi yang bersifat fundamental, dan bagi investor untuk mempertimbangkan lebih matang ketika melakukan investasi saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa, D. I., Indonesia, E., Profitabilitas, K., Moderasi, K., Size, F., & Tobit, R. (2018). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Size Sebagai Pemoderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)*. 21(2), 1–15.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M.

- (2011). *Pasar Modal di Indonesia (III)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, N. (2010). Penentuan Kebijakan Dividen (Dividend Policy) Dalam Praktik Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 1693–8852.
- Ermiaati, C., Amanah, D., Harahap, D. A., & Siregar, E. S. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017. *Niagawan*, 8(2), 131.
<https://doi.org/10.24114/niaga.v8i2.14366>
- Fitri, I. K., & Purnamasari, I. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2008-2012). *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 8–14.
<https://doi.org/10.35138/ORGANUM.V1I1.24>
- Hadianto, B., Fakultas, D., Jurusan, E., Maranatha, A. K., Prof, J., Suria, D., & No, S. (2009). *Pengaruh Profitabilitas dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen : Studi Empirik pada Emiten Pembentuk Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia*. 1(1), 70–84.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (13th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Husein, M. Y., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*, 1(2), 1061–1067.
<https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/744/419>
- Istanti, S. L. W. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq 45. *Issn*, 3, 7–13.
- Latifah, H. C., & Suryani, A. W. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(1), 31–44.
<https://doi.org/10.17977/UM004V7I12020P31>.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan* (I). Yogyakarta: ANDI.
- Riyanto, O. S. (2012). Penerapan Metode Diskonto Dividen Dengan Model Pertumbuhan Konstan Dan Metode Price Earning Ratio (PER) Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terda. *Administrasi Bisnis (JABI)*, 9(2), 1–10.
- Samrotun, Y. C. (2015). Kebijakan Dividen dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Paradigma*, 13, 92–103.
- Triana, C., Lestari, D., Luh, N., Wiagustini, P., & Badjra, I. B. (2012). *KEBIJAKAN DIVIDEN SERTA HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN*. 6(2), 119–129.